

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah A, Thihana, dan Mirhanuddin, (2007). Potensi Ekstrak Kayu Ulin (*Eusideroxylon zwageri* T et B) Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara *In Vitro*. *Jurnal Bioscientiae*.
- Akhyar. (2010). *Uji Daya Hambat dan Analisis KLT Bioautografi Ekstrak Akar dan Daun Buah Bakau (*Rhizophora stylosa* Griff.) terhadap *Vibrio harveyi**, [skripsi] Universitas Hasanudin, Makasar.
- Ashok, P.K. dan Upadhyaya, K. (2012). Tannins are Astringent. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, Vol. 1 No. 3: 47-58.
- Cronquis, A. (1981). *An Intregated System of Classification of Flowering Plant*. Columbia University Press, New York.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta.
- Dwidjoseputro, D. (1985). *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Gramedia, Jakarta.
- Farnsworth, N.R., (1996). Biological and Phytochemical Screening of Plants, *J. Pharm. Sci*, No.3, Vol 55.
- Fidrianny, I. Ruslan, K. Diani, R. (2012) *antioxidant capacities of various extracts from purple sweet potatoes (*Ipomoea batatas* (L)Lamk.) tubers and isolation of antioxidant coumpound*. [Jurnal] Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Harborne. (1987). *Metode Fitokimia : Penuntun cara modern menganalisis tumbuhan*. Edisi II. Terjemahan Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro. Penerbit ITB, Bandung.
- Hostettmann. K, Marston, A. (1995). *Preparative Chromatography Techniques: Applications in Natural Product Isolation*. University of Lausanne. Switzerland.
- Jawetz, E., J.L. Melnick., E.A. Adelberg., G.F. Brooks., J.S. Butel., dan L.N. Ornston. (1995). *Mikrobiologi Kedokteran*. Edisi ke-20 (Alih bahasa : Nugroho & R.F.Maulany). Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Karlina, C.Y. Muslin, I. Trimulyono, G. (2013) *Aktivitas Antibakteri Ekstrak Herba Krotokot (*portulaea olerasea* L.) trhadap *Staphylococcus aureus* dan *Echerichia coli** [jurnal]Universitas Negeri Surabaya.
- Masduki, I. (1996). Efek Antibakteri Ekstrak Biji Pinang(*Areca catechu*) terhadap *S. Aureus* dan *E. Coli* invitro. *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran*.109
- Markham, K.R., (1988), *Cara Mengidentifikasi Flavonoid*, a.b. Kosasih Padmawinata, Penerit ITB, Bandung.
- Martunus dan Helwani, Z., (2007), Ekstraksi Dioksin dalam Limbah Air Buangan Industri Pulp dan Kertas dengan Pelarut Toluene, *Jurnal Sains dan Teknologi*.<http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/farmasi/article/viewFile/2121/pdf>

- Nawangsih, A.A., (2007). Pemanfaatan bakteri endofit pada pisang untuk mengendalikan penyakit darah isolasi, uji penghambatan *in vitro* dan *in plant*. *Jurnal ilmu pertanian Indonesia*. ISSN 0853 – 4217.
- Ningsih, A.P., (2013). *Uji aktivitas antibakteri ekstrak kental tanaman pisang kepok kuning (Musa paradisiacal Linn) terhadap Staphylococcus aureus dan Escherichia coli.*[skripsi] Universitas Andalas. Padang.
- Pelczar, M.J and Chan., (1986), *Dasar-Dasar Mikrobiologi* , Jilid 1 dan 2, : UI Press, Jakarta.
- Prasetyo, T. (2009). *Pola resistensi bakteri dalam darah terhadap kloramfenikol, trimetoprim/sulfametoksazol, dan tetrasiklin di Laboratorium Mikrobiologi Klinik Fakultas Ke dokteran Univertsitas Indonesia (LMK FKUI).* [skripsi] Fakultas kedokteran. Jakarta.
- Priosoeryanto, B. P., Huminto, H., Wientarsih, I.,S. Estuningsih. (2006). Aktifitas Getah Batang Pohon Pisang Dalam Proses Persembuhan Luka Dan Efek Kosmetikny Pada Hewan. <http://repository.ipb.ac.id>. 11 desember 2015.
- Rostinawati. T (2009) *Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Bunga Rosella (Hibiscus Sabdariffa L) Terhadap Escherichia coli, Salmonella typhi dan Staphylococcus aureus dengan Metode Difusi Agar,* [Skripsi] Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Rukmana, R. (1999). *Usaha Tani Pisang*. Kanisius. Yogyakarta.
- Ryan, K.J., Champoux, J.J, Falkow, S, Plonde, J.J, Drew, W.L, Neidhardt, F.C and Roy, C.G. (1994). *Medical Microbiology An Introduction to Infectious Diseases*. 3rd ed. Connecticut: Appleton&Lange.
- Septyaningsih, D, (2010). *Isolasi dan Identifikasi Komponen Utama Ekstrak Biji Buah Merah (Pandanus conoideus Lamk.),* [Skripsi] Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Soesanto, L. dan Ruth, F. R. (2009). Pengimbasan Ketahanan Bibit Pisang Ambon Kuning Terhadap Penyakit Layu Fusarium Dengan Beberapa Jamur Antagonis. *Jurnal HPT Tropika* <http://citation.itb.ac.id/pdf/JURNAL/JURNAL%20HAMA%20%20PENYAKIT%20TUMB.TROPIKA/VOL.9%20NO.2%20SEPTEMBER%202009/52.pdf>
- Soviani, E. (2012). *Identifikasi parasitoid pada Erionota Thyrax yang Terdapat Dalam Daun Pisang (Musa paradisiacal.* [skripsi]Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Stahl, E. (1985) *Analisis Obat Secara Kromatografi dan Mikroskopi.* Diterjemahkan oleh Padmawinata K dan Sudiro I. Bandung : penerbit ITB.
- Suhardiman, P. (1997). *Budidaya Pisang Cavendish.* Penerbit Kansius. Yogyakarta
- Sutanto dan Edison. (2001). *Pedoman Karakterisasi, Evaluasi Kultivar Pisang.* Solok: Balai Penelitian Tanaman Buah.
- Warsa, U.C. (1994). *Staphylococcus dalam Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran.* Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit Binarupa Aksara.
- WHO. (2011). *Quality Control for Herbal Materials,* World Health Organization.
- Wijaya, A.R. (2010). *Getah Pisang sebagai Obat Alternatif Tradisional Penyembuh Luka Luar Menjadi Peluang sebagai Produk Industri.*